

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Genderless fashion adalah suatu wujud dukungan terhadap kampanye kesetaraan gender. Definisi dari kesetaraan gender itu sendiri adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia. *Genderless fashion* secara tidak langsung menghapus pembatas antara stereotipe feminim dan maskulin (Style Androgini Sebagai Wujud *Genderless Fashion*). Salah satu gerakan yang mendukung isu kesetaraan gender di Indonesia adalah gerakan “*HeForShe*”. Gerakan *HeForShe* merupakan kampanye solidaritas untuk mencapai kesetaraan gender melalui pendekatan sistematis dan platform strategis yang menargetkan laki-laki dari berbagai umur untuk ikut terlibat dan menjadi agen perubahan untuk kesetaraan gender. Salah satu kegiatan yang diadakan dalam gerakan *HeForShe* adalah *HeForShe* Run. Kegiatan yang berupa olahraga lari ini merupakan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesetaraan gender dan menggalang dukungan untuk gerakan *HeForShe*. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mendukung Gerakan kesetaraan gender “*HeForShe*” khususnya dalam kegiatan *HeForShe* Run melalui perancangan footwear khususnya sepatu bertemakan genderless fashion.

Fashion merupakan salah satu bagian penting yang tidak lepas dari penampilan dan gaya hidup seseorang. Benda-benda seperti baju, sepatu, hingga aksesoris yang digunakan oleh setiap orang kini tidak hanya sebagai sekedar penutup badan serta hiasan belaka, melainkan sudah menjadi salah satu alat untuk menunjukkan identitas seseorang (Satrio Manggala Putra Sahrub:2018). Pada masa kini, trend dan gaya hidup telah berubah serta mengalami perkembangan seiring dengan zaman yang terus berevolusi serta teknologi yang semakin maju (Muhammad Fadel Pahlevi, Sheila Andita

Putri, Diena Yudiarti: 2022). Gaya berpakaian kini dapat menjadi alat ukur awal untuk menilai seseorang. Seiring berkembangnya zaman, kini fashion tidak hanya tentang busana atau aksesoris saja, melainkan juga tentang benda-benda fungsional lainnya yang tentu saja tetap dipadukan dengan unsur desain yang dapat menunjukkan serta meningkatkan penampilan penggunanya (Satrio Manggala Putra Sahrub:2018). Salah satu benda yang dapat menunjang penampilan seseorang adalah alas kaki. *Footwear* atau alas kaki menjadi salah satu elemen penting dalam fashion bagi manusia karena memiliki banyak manfaat, khususnya sepatu. (Ardian Prakoso Wiryawan: 2016). Di zaman sekarang, sepatu sudah menjadi salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Sepatu adalah salah satu elemen fashion yang memiliki banyak manfaat, mulai dari melindungi kaki, menunjang penampilan, hingga sebagai koleksi semata. Perkembangan budaya dan teknologi merupakan faktor penting perubahan fungsional pada sepatu. Seiring perkembangan zaman pula, manusia semakin kreatif dan berinovasi untuk membuat desain sepatu yang kemudian dikelompokkan menurut fungsi dan jenisnya yang tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas penggunanya seperti sepatu formal (pesta), sepatu santai (casual), sepatu dansa, sepatu kets, sepatu kerja, sepatu ortopedi, sepatu olah raga lari (running shoes), dan masih banyak lagi. (Ardian Prakoso Wiryawan:2016)

Saat ini, sudah banyak kampanye atau gerakan yang mendukung kesetaraan gender itu sendiri, meskipun diskriminasi terhadap gender masih saja ditemukan baik di Indonesia, maupun di seluruh dunia (Mencapai Kesetaraan Gender dan Memperdayakan Kaum Perempuan). Salah satu kampanye yang mendukung kesetaraan gender di Indonesia khususnya di Kota Bandung adalah Gerakan *He For She*. Salah satu tujuan dari Gerakan ini yaitu memposisikan laki-laki agar lebih peduli terhadap kesetaraan gender. Sementara sepatu untuk olah raga lari (running shoes) saat ini dirancang hanya sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen akan sepatu yang dikhususkan untuk kegiatan olah raga. Maka dari itu perlu adanya keterkaitan antara perancangan running shoes bertema genderless ini dengan kesetaraan gender, dimana perancangan *running shoes* bertema *genderless* ini dapat

menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap isu kesetaraan gender itu sendiri.

Melalui perancangan running shoes bertema *genderless fashion* ini, penulis mengharapkan semakin berkembangnya wawasan serta dampak positif dari gerakan upaya menyetarakan gender khususnya di Kota Bandung serta berkurangnya diskriminasi serta pengkotak-kotakan terhadap gender. Selain itu, penulis juga mengharapkan bertambahnya kesadaran akan kesetaraan gender pada kaum laki-laki.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih maraknya diskriminasi berdasarkan gender pada seluruh aspek kehidupan, di seluruh dunia, baik dari segi hukum, sosial, ekonomi, dan lain-lain. (Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan)
2. Rendahnya tingkat kesadaran serta kepedulian kaum pria akan kesetaraan gender. (Kampanye "*He For She*" Dorong Keterlibatan Laki-Laki Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender)
3. Belum adanya keterkaitan antara perancangan sepatu lari bertemakan *genderless* dengan kampanye pendukung kesetaraan gender itu sendiri.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Tingginya minat masyarakat terhadap fashion khususnya sepatu serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai isu kesetaraan gender sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perancangan produk fashion yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesetaraan gender.

1.4. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat pertanyaan mengenai penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana merancang *running shoes* ini dilakukan untuk mendukung gerakan “*HeForShe*”.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat melaksanakan proses perancangan sepatu khususnya sepatu berjenis *unisex*.

1.6. BATASAN MASALAH

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini :

1. Pembatasan spesifik masalah pada proyek perancangan ini yaitu berfokus pada perancangan *running shoes unisex*, sebagai wujud dukungan terhadap kampanye kesetaraan gender “*He For She*” di Indonesia
2. Hanya merancang *running shoes unisex* dikarenakan kesamaan tujuan dari perancangan *running shoes unisex* itu sendiri dengan isu kesetaraan gender itu sendiri, yakni mengurangi kasus diskriminasi berdasarkan gender.

1.7. RUANG LINGKUP PENELITIAN/PERANCANGAN

Dalam perancangan ini terdapat aspek-aspek yang menentukan perancangan, antara lain:

1. Merancang *running shoes unisex*
2. Merancang perwajahan/desain *running shoes unisex*.

1.8. KETERBATASAN PENELITIAN/PERANCANGAN

Keterbatasan dalam perancangan ini antara lain:

1. Proyek perancangan yang dilakukan di masa pandemi yang dimana mengakibatkan data-data yang dipakai dalam proses perancangan ini sebagian besar dikutip atau diambil dari media elektronik, serta kurangnya data yang didapat dari lapangan.
2. Tingginya harga material yang akan digunakan dalam perancangan ini.

1.9. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Ilmu Pengetahuan: Memberikan kontribusi keilmuan pada program studi desain produk dalam hal perancangan sebuah produk khususnya di bidang fashion.
2. Bagi Masyarakat: Membuka wawasan masyarakat mengenai pakaian bertema genderless fashion dan isu kesetaraan gender di Indonesia.
3. Bagi Industri: Proyek perancangan ini diharapkan mampu menjadi informasi industri khususnya industri di bidang lifestyle atau apparel dalam perancangan sepatu bertemakan genderless fashion atau unisex.

1.10. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Laporan perancangan ini terdiri dari 5 BAB, antara lain:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB 2 KAJIAN

Menjelaskan mengenai kajian Pustaka, kanjian lapangan, serta summary dari kedua kajian tersebut.

3. BAB 3 METODE

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian, metode penggalan data, metode proses perancangan dan metode validasi.

4. BAB 4 PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil proses perancangan, dan hasil validasi.

5. BAB 5 KESIMPULAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.